

Khristia Lita Wanodya (2006). **"Persepsi Mahasiswa Universitas Surabaya Tahun Akademik 2004-2005 Terhadap Kegiatan Pendampingan"**. Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Mahasiswa baru adalah sosok manusia dewasa yang mulai memasuki pemantapan jati diri dalam lingkungan sosial dan akademik yang baru. Untuk membantu mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran yang baru, maka dilaksanakan kegiatan pendampingan bagi mahasiswa semester satu sampai dengan semester dua. Dari hasil survei awal didapatkan data bahwa tidak semua mahasiswa baru merasa terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan ini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi mahasiswa baru Tahun Akademik 2004-2005 terhadap materi, metode, waktu dan terhadap karakteristik mahasiswa pendamping (mapping) pada kegiatan pendampingan di Universitas Surabaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, analisis data digunakan teknik statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, data diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh komponen pendampingan yang ada, terlihat bahwa subyek cenderung memiliki persepsi yang cukup terhadap kegiatan pendampingan. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa, subyek cenderung memiliki persepsi positif terhadap materi yang diberikan. Sedangkan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pendampingan tergolong cukup positif. Metode yang digunakan membahas masalah kuliah, yakni metode diskusi, paling banyak dipersepsi positif oleh subyek. Metode diskusi juga merupakan metode yang paling banyak disukai subyek. Tidak ada kategori persepsi yang sangat dominan apabila ditinjau dari komponen waktu. Subyek cenderung memiliki persepsi positif terhadap karakteristik mapping. Dari seluruh komponen pendampingan yang diteliti, komponen mapping adalah komponen yang paling banyak dipersepsi positif oleh subyek. Saran yang bisa diberikan antara lain: mungkin pihak Universitas perlu mempertimbangkan untuk membentuk konselor sebaya mengingat pendampingan yang dilakukan oleh teman sebaya banyak diminati oleh mahasiswa, dan untuk mapping dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi. Misalnya memberikan *games* atau dapat juga dengan mengadakan pendampingan di luar kampus seperti mengadakan acara makan atau nonton bersama sehingga dapat menarik minat mahasiswa yang didampingi untuk mengikuti pendampingan.

Kata-kata kunci: mahasiswa, mapping, pendampingan, persepsi